BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data sebagaimana yang dikemukakan pada bab IV, skripsi dengan judul implementasi pembiasaan kegiatan religius dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa di MTs Al-Huda Bandung memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembiasaan shalat dhuha dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa di MTs Al-Huda Bandung yaitu pembiasaan shalat dhuha dilakukan pada waktu pagi hari setelah bel masuk sehingga siswa masih terkondisikan dengan tertib. Pihak sekolah membuat jadwal shalat dhuha yang berisi nama-nama guru yang bertugas sebagai imam serta pendamping. Bagi siswa yang tidak mengikuti shalat dhuha tanpa alasan akan di beri hukuman, tetapi hukuman yang bersifat mendidik.
2. Implementasi pembiasaan shalat berjamaah dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa di MTs Al-Huda Bandung yaitu shalat berjamaah ini dilaksanakan pada waktu siang hari 15 menit sebelum bel pulang. Kegiatan ini dilakukan secara terjadwal dan bergilir. Hari Senin-Selasa kelas IX, hari Rabu-Kamis kelas VIII, hari Jum’at tidak dilaksanakan shalat berjamaah karena waktunya sedikit, dan hari Sabtu untuk kelas VII. Dan masih tetap di dampingi oleh guru secara bergilir.

3. Implementasi pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa di MTs Al-Huda Bandung yaitu kegiatan membaca Al-Qur'an siswa dilaksanakan secara bersama-sama yaitu setiap pagi 15 menit sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar. Madrasah sudah membuat ketentuan hanya juz 'amma dan surat yasin yang dibaca.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, peneliti memberikan saran yang dapat berguna bagi orang lain, diantaranya:

1. Kepada guru

   Perlu ada usaha yang serius dan sungguh-sungguh dari pihak guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswanya. Karena kecerdasan spiritual sangat mempengaruhi masa depan siswa, dan juga masa depan bangsa, sehingga guru harus memaksimalkan pembiasaan kegiatan religius di sekolah.

2. Kepada siswa

   Hendaknya selalu mematuhi tata tertib yang sudah ditentukan madrasah, karena dengan begitu akan meningkatkan kecerdasan spiritual sehingga tercipta generasi penerus bangsa yang berkualitas dan beraklakul karimah. Dengan diterapkan pembiasaan kegiatan religius di

madrasah, siswa akan bertambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

3. Kepada orang tua

Orang tua hendaknya sangat memperhatikan betapa pentingnya menanamkan ilmu agama baik dilingkungan keluarga maupun sekolah yang terwujud dari usaha orang tua yang mengarahkan, membimbing, dan menjadi contoh bagi anak-anaknya serta memberikan pendidikan yang seimbang, tidak hanya terfokus pada pelajaran umum melainkan keagamaan. Sehingga anak akan memiliki kecerdasan spiritual yang lebih baik.

4. Kepada peneliti yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai implementasi pembiasaan kegiatan religius dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa. Dan juga sebagai sarana untuk memperbaiki diri sendiri dan orang lain agar memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi.